



PT BANK BRISYARIAH Tbk

KANTOR PUSAT

Jl. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta 10160

Tel. (021) 345 0226/7 Fax. (021) 351 8812, 231 1834, 231 1717

www.brisyariah.co.id

Nomor : NO.S.B. 172 -MDO/12-2020 Jakarta, 11 Desember 2020
Lampiran : Terlampir
Perihal : Tambahan Informasi dan/atau Kepada Yth.
Perubahan Atas Ringkasan **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**
Rancangan Penggabungan **Otoritas Jasa Keuangan**
antara PT Bank BRISyariah Tbk, **Gedung Soemitro Djojohadikusumo**
PT Bank Syariah Mandiri dan Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
PT Bank BNI Syariah Jakarta Pusat 10710

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh,

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua, serta memberikan kemudahan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan Rancangan Penggabungan Usaha yang sudah kami sampaikan melalui surat No.S.B.051-PDR/10-2020 tanggal 21 Oktober 2020 perihal Pernyataan Penggabungan Usaha PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri dengan PT Bank BRISyariah Tbk, dengan ini kami sampaikan tambahan informasi dan/atau perubahan atas ringkasan rancangan penggabungan antara PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
DIREKSI

Fahmi Subandi
Direktur

Tembusan Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia



PT BANK BRISYARIAH Tbk

KANTOR PUSAT

Jl. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta 10160

Tel. (021) 345 0226/7 Fax. (021) 351 8812, 231 1834, 231 1717

www.brisyariah.co.id

No : S.B. *051*- PDR/10-2020

Jakarta, 21 Oktober 2020

Lampiran : Terlampir

Perihal : **Pernyataan Penggabungan
Usaha PT Bank BNI Syariah dan
PT Bank Syariah Mandiri dengan
PT Bank BRISyariah Tbk.**

**Kepada Yth.
Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan**

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
di Jakarta

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana Penggabungan Usaha PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BRISyariah Tbk, bersama ini kami mengajukan Pernyataan Penggabungan dengan informasi sebagai berikut :

1. Perusahaan Peserta Penggabungan

BNI Syariah

- a. Nama lengkap : PT Bank BNI Syariah
- b. Alamat lengkap : Gd Tempo Pavilion 1, Jl HR Rasuna Said Kav 10-11 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
- c. Bentuk hukum : Perseroan Terbatas
- d. Nomor dan tanggal Akta Pendirian dan Akta Perubahan anggaran dasar terakhir : Akta No. 160 tanggal 22 Maret 2010, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani bertindak sebagai Notaris Pengganti dari Sutjipto, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Akta No.4 tanggal 29 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Gamal Wahidin, S.H., Notaris di Jakarta
- e. Pengesahan dan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Akta Pendirian dan Akta Perubahan anggaran dasar terakhir : - Surat Keputusan No. AHU15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010, dan - Surat Keputusan No.AHU-AH-01.03-0264537 tertanggal 29 Juni 2020
- f. Domisili : Jakarta
- g. Nomor Surat Izin Usaha : Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/41/KEP.GBI/2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank BNI Syariah, tanggal 21 Mei 2010
- h. Kegiatan usaha : Perbankan Syariah

Bank Syariah Mandiri

- a. Nama lengkap : PT Bank Syariah Mandiri
- b. Alamat lengkap : Wisma Mandiri I Jl. MH Thamrin No. 5 Jakarta Pusat 10340
- c. Bentuk hukum : Perseroan Terbatas
- d. Nomor dan tanggal Akta Pendirian dan Akta Perubahan anggaran dasar terakhir : Akta No. 115 tanggal 15 Juni 1955 dibuat di hadapan Meester Raden Soedja, SH., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 12 Desember 2017, yang dibuat di



PT BANK BRISYARIAH Tbk

KANTOR PUSAT

Jl. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta 10160

Tel. (021) 345 0226/7 Fax. (021) 351 8812, 231 1834, 231 1717

www.brisyariah.co.id

- hadapan Sasha Adisa Putri selaku pengganti Ashoya Ratam S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan
- e. Pengesahan dan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Akta Pendirian dan Akta Perubahan anggaran dasar terakhir : - Surat Keputusan No. JA.5/69/23 tanggal 16 Juli 1955, yang telah didaftarkan dalam register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Djakarta pada tanggal 6 Oktober 1955 di bawah No. 1810
- Surat Keputusan No. AHU-0026344.AH.01.02 tanggal 14 Desember 2017
- f. Domisili : Wisma Mandiri I Jl. MH Thamrin No. 5 Jakarta Pusat 10340
- g. Nomor Surat Izin Usaha : Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.GBI/1999 tanggal 25 Oktober 1999 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 November 1999
- h. Kegiatan usaha : Perbankan Syariah
- BRISyariah**
- a. Nama lengkap : PT Bank BRISyariah Tbk
- b. Alamat lengkap : Jl. Abdul Muis No. 2-4, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10160
- c. Bentuk hukum : Perseroan Terbatas
- d. Nomor dan tanggal Akta Pendirian dan Akta Perubahan anggaran dasar terakhir : Akta No. 4 tanggal 3 April 1969, dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, Notaris di Jakarta, dengan perubahan Anggaran Dasar terakhir dengan Akta No.27 tanggal 17 Juli 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta
- e. Pengesahan dan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Akta Pendirian dan Akta Perubahan anggaran dasar terakhir : - Surat Keputusan No. JA.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970, yang telah didaftarkan dalam register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Djakarta pada tanggal 1 Juli 1970 di bawah No. 186/1970 dan
- Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0302291 tanggal 23 Juli 2019, No.AHU-AH.01.03-0302292 tanggal 23 Juli 2019.
- f. Domisili : Jl. Abdul Muis No. 2-4, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10160
- g. Nomor Surat Izin Usaha : - Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank



PT BANK BRISYARIAH Tbk

KANTOR PUSAT

Jl. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta 10160

Tel. (021) 345 0226/7 Fax. (021) 351 8812, 231 1834, 231 1717

www.brisyariah.co.id

Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah PT Bank Syariah BRI.

- Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha atas Nama PT Bank Syariah BRI menjadi Izin Usaha atas Nama PT Bank BRISyariah

- h. Kegiatan usaha : Perbankan Syariah
2. Rencana jadwal Penggabungan Usaha : Terlampir
 3. Rancangan Penggabungan Usaha : Terlampir
 4. Dokumen Pendukung : Terlampir

PERNYATAAN ATAU KETERANGAN YANG DIMUAT DALAM PERNYATAAN PENGGABUNGAN ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG TIDAK DIMUAT DALAM PERNYATAAN PENGGABUNGAN YANG DIPERLUKAN AGAR PERNYATAAN PENGGABUNGAN TIDAK MENYESATKAN.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
DIREKSI

Ngatari
Direktur Utama

Fahmi Subandi
Direktur

DEFINISI DAN SINGKATAN

| | |
|---------------------------------|--|
| BAE | : Biro Administrasi Efek |
| Bank Hasil Penggabungan | : BRIS setelah Tanggal Efektif Penggabungan |
| Bank Peserta Penggabungan | : BRIS, BNIS dan BSM |
| Bank Yang Menerima Penggabungan | : BRIS |
| Bank Yang Menggabungkan Diri | : BNIS dan BSM |
| Bapepam-LK | : Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan |
| BEI | : Bursa Efek Indonesia |
| BNI | : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| BNIS | : PT Bank BNI Syariah |
| BNRI | : Berita Negara Republik Indonesia |
| BMRI | : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| BRI | : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. |
| BRIS | : PT Bank BRISyariah Tbk. |
| BSM | : PT Bank Syariah Mandiri |
| Dewan Komisaris | : Dewan Komisaris suatu PT |
| Direksi | : Direksi suatu PT |
| DPS | : Dewan Pengawas Syariah |
| Izin Penggabungan | : Sebuah persetujuan yang diberikan oleh OJK (Perbankan) terhadap Penggabungan yang diusulkan atas pemenuhan persyaratan-persyaratan yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah No. 28/1999 dan Peraturan OJK No. 41/2019. |

| | |
|------|--|
| KAP | : Kantor Akuntan Publik |
| KUPP | : Kantor Jasa Penilai Publik |
| KSEI | : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah lembaga penyimpanan dan penyelesaian. |

| | |
|-----------|--|
| Menkumham | : Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebelumnya dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia) |
|-----------|--|

| | |
|-----|--|
| OJK | : Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga independen dan bebas dari campur tangan pihak lain yang melaksanakan fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan (sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan. OJK kini telah menggantikan Bapepam-LK). |
|-----|--|

| | |
|---|---|
| Penggabungan | : Penggabungan BRIS, BSM dan BNIS. |
| Peraturan OJK No. 41/2019 | : Peraturan OJK No. 41/2019/PJ.03/2019 tentang 29 Desember 2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum |
| Peraturan Dirjen Pajak No. PER-28/PJ/2008 | : Peraturan Dirjen Pajak No. PER-28/PJ/2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemberian Izin Penggunaan Nilai Buku Aka Pengalihan Harta Dalam Rangka Penggabungan, Peleburan atau Pemekaran Usaha |

| | |
|----------------------------------|---|
| Peraturan Pemerintah No. 28/1999 | : Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1999 tentang tanggal 7 Mei 1999 tentang Merger, Konsolidasi dan Akuisisi Bank |
| PT | : Perseroan Terbatas |
| Rancangan Penggabungan | : Rancangan Penggabungan yang dibuat bersama-sama oleh Direksi Bank Peserta Penggabungan. |

| | |
|------------------------------|--|
| RUPSBL | : Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa |
| Tanggal Efektif Penggabungan | : 1 Februari 2021 |

TAMBAHAN INFORMASI MENGENAI BANK PESERTA PENGABUNGAN

I. Informasi Mengenai Bank Syariah Mandiri Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Direksi BSM berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 6 tanggal 4 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Ashyora Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0415919 tanggal 4 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta No. 18 tanggal 14 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Ashyora Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0398449 tanggal 15 Oktober 2020 dan susunan Dewan Pengawas Syariah BSM berdasarkan Akta No. 6 tanggal 1 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Ashyora Ratam, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0395684 tanggal 7 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------|----------------------|
| Direksi | |
| Direktur Utama | : Hery Gunardi* |
| Direktur | : Kusman Yandi |
| Direktur | : Ade Cahyo Nugroho |
| Direktur | : Achmad Syafii |
| Direktur | : Anton Sukarna |
| Direktur | : Tiwul Widayastuti* |

| | |
|------------------------|------------------------------|
| Dewan Komisaris | |
| Komisaris Utama | : Mulya Effendi Siregar* |
| Komisaris Independen | : Bangun Sarwito Kusumulyono |
| Komisaris Independen | : Suyanto |
| Komisaris Independen | : M. Arif Rosyid Hasan |
| Komisaris | : M. Arifin Firdaus* |
| Komisaris | : Masduki Baidilowi* |

| | |
|------------|----------------------|
| DPS | |
| Ketua | : H. Mohamad Hidayat |
| Anggota | : H. Oni Sahroni |
| Anggota | : Hji. Siti Marifah* |

*Pengangkatan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan ketepatan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Merangkap Komisaris Independen.

INFORMASI DAN URAIAN MENGENAI PENGABUNGAN

I. Informasi Umum mengenai Penggabungan

Berdasarkan laporan penilaian tertanggal 7 Desember 2020, No. 00435/2.0059-02/BS/07/0242/1/XII/2020, KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan berpendapat bahwa nilai pasar dari 100,00% ekuitas BRIS pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sejumlah Rp7,59 triliun atau setara dengan Rp781,29 (tujuh ratus delapan puluh satu koma dua Sembilan Rupiah) per saham, dengan asumsi bahwa kegiatan usaha BRIS berlangsung secara kesinambungan (*going concern*) dan dengan memperhatikan asumsi dan kualifikasi yang dinyatakan dalam laporan Suwendho Rinaldy dan Rekan tersebut di atas.

Berdasarkan laporan penilaian tertanggal 7 Desember 2020, No. 00117/2.0162-00/BS/07/0153/1/XII/2020, KJPP Kusnanto dan Rekan berpendapat bahwa nilai pasar dari 100,00% ekuitas BSM pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sejumlah Rp16,33 triliun atau setara dengan Rp25.991,28 (dua puluh lima ribu sembilan ratus sembilan puluh satu koma dua delapan Rupiah) per saham, dengan asumsi bahwa kegiatan usaha BSM berlangsung secara kesinambungan (*going concern*) dan dengan memperhatikan asumsi dan kualifikasi yang dinyatakan dalam laporan KJPP Iwan Bachron dan Rekan tersebut di atas.

Berdasarkan laporan penilaian tertanggal 7 Desember 2020, No. 00361/2.0047-05/BS/09/00.465/1/XII/2020, KJPP Iwan Bachron dan Rekan berpendapat bahwa nilai pasar dari 100,00% ekuitas BRIS pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sejumlah Rp7,99 triliun atau setara dengan Rp2.734.726,87 (dua juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh enam koma delapan puluh Rupiah) per saham, dengan asumsi bahwa kegiatan usaha BRIS berlangsung secara kesinambungan (*going concern*) dan dengan memperhatikan asumsi dan kualifikasi yang dinyatakan dalam laporan KJPP Kusnanto dan Rekan tersebut di atas.

Berdasarkan laporan penilaian tertanggal 7 Desember 2020, No. 00361/2.0047-05/BS/09/00.465/1/XII/2020, KJPP Iwan Bachron dan Rekan berpendapat bahwa nilai pasar dari 100,00% ekuitas BRIS pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sejumlah Rp7,99 triliun atau setara dengan Rp2.734.726,87 (dua juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh enam koma delapan puluh Rupiah) per saham, dengan asumsi bahwa kegiatan usaha BRIS berlangsung secara kesinambungan (*going concern*) dan dengan memperhatikan asumsi dan kualifikasi yang dinyatakan dalam laporan KJPP Iwan Bachron dan Rekan tersebut di atas.

Rasio Penggabungan dan Jumlah Saham Yang Diterbitkan

Setiap laporan penilaian mengenai nilai pasar dari saham-saham Bank Peserta Penggabungan dan jumlah saham pada Tanggal Efektif Penggabungan akan menjadi acuan dalam menghitung konversi saham Bank Yang Menerima Penggabungan. Setiap saham yang dimiliki pemegang saham BSM berhak atas 33.2672 saham tambahan di BRIS (yang mencakup total penambahan 20.905.219.412 saham di BRIS), yang merepresentasikan 51,2% peningkatan modal di Bank Yang Menerima Penggabungan. Setiap saham yang dimiliki pemegang saham BNIS berhak atas 3.500.2767 saham tambahan di BRIS (yang mencakup total penambahan 10.225.480.833 saham di BRIS), yang merepresentasikan 25,0% peningkatan modal di Bank Yang Menerima Penggabungan.

Per tanggal 30 Juni 2020, jumlah saham yang diterbitkan BRIS adalah 9.716.113.498 saham, jumlah saham yang diterbitkan BSM adalah 597.804.387 saham dan jumlah saham yang diterbitkan BNIS adalah 2.921.335 saham. Per tanggal 16 Oktober 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan disetor milik BSM, sehingga jumlah saham yang diterbitkan BSM adalah 628.403.736 saham. Sesuai dengan nilai saham per lembar dari masing-masing Bank Peserta Penggabungan diatas, sehubungan dengan konversi untuk Penggabungan ini, setiap saham BSM setara dengan 33,2672 saham dari Bank Yang Menerima Penggabungan dan setiap saham BNIS setara dengan 3.500,2767 saham dari Bank Yang Menerima Penggabungan.

Dengan demikian, jumlah saham yang diterbitkan oleh Bank Yang Menerima Penggabungan pada Tanggal Efektif Penggabungan adalah sebesar 40.846.813.743 saham, yang mana akan ada penerbitan saham baru sebanyak 31.130.700.245 saham.

Berikut merupakan tabel perbandingan nilai wajar saham, jumlah modal disetor, harga per lembar saham dan rasio konversi dari masing-masing Bank Peserta Penggabungan:

| Bank | Nilai Wajar Saham | Jumlah Modal Disetor | Harga per Lembar Saham | Rasio Konversi |
|------|-------------------|----------------------|------------------------|----------------|
| BRIS | Rp7,59 triliun | 9.716.113.498 saham | Rp781,29 | 1:1 |
| BSM | Rp16,33 triliun | 628.403.736 saham | Rp25.991,28 | 33,2672:1 |
| BNIS | Rp7,99 triliun | 2.921.335 saham | Rp2.734.726,87 | 3.500,2767:1 |

Ketika Penggabungan menjadi efektif, Bank Yang Menerima Penggabungan akan tetap menjadi perseroan terbuka yang tercatat di BEI.

(1) Penjelasan atas Prosedur dan Metode Konversi Saham (a) Dasar penghitungan konversi saham

Dasar untuk menghitung konversi saham Bank Peserta Penggabungan didasarkan pada nilai pasar sebagai hasil dari penghitungan Penilai Independen atas saham masing-masing Bank Peserta Penggabungan yang dibuat oleh KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan No. 00435/2.0059-02/BS/07/0242/1/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, KJPP Kusnanto dan Rekan No. 00117/2.0162-00/BS/07/0153/1/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan No. 00361/2.0047-05/BS/09/00.465/1/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020.

(b) Prosedur dan Metodologi Konversi Saham

Persentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham Bank Peserta Penggabungan akan terdistribusi secara proporsional berdasarkan rasio konversi, yang mana setiap saham di BSM setara dengan 33,2672 saham di Bank Yang Menerima Penggabungan dan setiap saham di BNIS setara dengan 3.500,2767 saham di Bank Yang Menerima Penggabungan. Angka tersebut didasarkan penghitungan sebagai berikut:

Berdasarkan Laporan Penilaian KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan No. 00435/2.0059-02/BS/07/0242/1/XII/2020, nilai wajar BRIS adalah Rp7,59 triliun. Pada tanggal 30 Juni 2020, jumlah lembar saham BRIS yang beredar adalah 9.716.113.498 lembar saham. Dengan demikian, jumlah valusi per lembar saham BRIS adalah Rp781,29.

TAMBAHAN INFORMASI DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS RINGKASAN RANCANGAN PENGABUNGAN ANTARA PT BANK BRISYARIAH TBK., PT BANK SYARIAH MANDIRI DAN PT BANK BNI SYARIAH

TAMBAHAN INFORMASI DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS RINGKASAN RANCANGAN PENGABUNGAN USAHA ("RANCANGAN PENGABUNGAN") PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH SELURUH PEMEGANG SAHAM PT BANK BRISYARIAH TBK ("BRIS"), PT BANK SYARIAH MANDIRI ("BSM") DAN PT BANK BNI SYARIAH ("BNIS") AGAR PARA PEMEGANG SAHAM DAPAT MENGAMBIL KEPUTUSAN PADA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSBL") SETIAP BANK YANG AKAN DIADAKAN PADA TANGGAL 15 DESEMBER 2020 SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENGABUNGAN ANTARA BRIS, BSM DAN BNIS DIMANA BRIS AKAN MENJADI BANK YANG MENERIMA PENGABUNGAN ("BANK YANG MENERIMA PENGABUNGAN")

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI RINGKASAN RANCANGAN PENGABUNGAN INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, ANDA DIANJURKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT PROFESIONAL.

RANCANGAN PENGABUNGAN ANTARA PT BANK BRISYARIAH TBK PT BANK SYARIAH MANDIRI DAN PT BANK BNI SYARIAH

| | | |
|--|--|---|
|  PT BANK BRISYARIAH TBK Kantor Pusat Jl. Abdul Muis No.2-4 Jakarta Pusat 10160 Tel. (021) 345 0226 / 345 0227 Fax. (021) 351 8812 / 344 1904 |  PT BANK SYARIAH MANDIRI Kantor Pusat Wisma Mandiri I Jl. M.H Thamrin No. 5 Jakarta 10340 Tel. (021) 2300 505 / 3983 9000 Fax. (021) 3983 2989 |  PT BANK BNI SYARIAH Kantor Pusat Gedung Tower Pavilion 1 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10-11 Jakarta 12950 Tel. (021) 2071-1946 Fax. (021) 2966-7947 |
| Kegiatan Usaha Utama: Perbankan Syariah Website: www.brisyariah.co.id Email: investor-relations@brisyariah.co.id | Kegiatan Usaha Utama: Perbankan Syariah Website: www.mandirisyariah.co.id Email: CSG@syariahamandiri.co.id | Kegiatan Usaha Utama: Perbankan Syariah Website: www.bnisyariah.co.id Email: info@bnisyariah.co.id |

PENGABUNGAN AKAN DILAKUKAN DENGAN MEMPERHATIKAN KEPENTINGAN MASING-MASING BANK PESERTA PENGABUNGAN, MASYARAKAT, DAN PERSAINGAN SEHAT DALAM MELAKUKAN USAHA SERTA MENJAMIN TETAP TERPENUHNYA HAK-HAK PARA PEMEGANG SAHAM PUBLIK DAN KARYAWAN

PENGABUNGAN AKAN MENYERIKAN PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) PEMEGANG SAHAM DIKARENAKAN ADANYA PENINGATAN MODAL SAHAM BANK YANG MENERIMA PENGABUNGAN. BESARNYA PENURUAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) UNTUK PEMEGANG SAHAM BRIS ADALAH SEBESAR 76,2%, UNTUK PEMEGANG SAHAM BSM ADALAH SEBESAR 48,8%, DAN UNTUK PEMEGANG SAHAM BNIS ADALAH 75,0%.

RANCANGAN PENGABUNGAN TELAH DIPERSIAPKAN BERSAMA-SAMA OLEH DIREKSI DARI ENTITAS YANG AKAN BERGABUNG DAN TELAH DISETUJUI OLEH DEWAN KOMISARIS DARI MASING-MASING BANK PESERTA PENGABUNGAN.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BRIS, BSM DAN BNIS, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA, FAKTA MATERIAL YANG DIMUAT DALAM RANCANGAN PENGABUNGAN DAN MENGAGAKKAN BAHWA SETIAP PEMEGANG SAHAM YANG MEMADAI, TIDAK ADA INFORMASI MATERIAL ATAU FAKTA-FAKTA LAINNYA YANG RELEVAN YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI ATAU FAKTA-FAKTA MATERIAL YANG DIUNGKAPKAN DALAM RANCANGAN PENGABUNGAN INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

RANCANGAN PENGABUNGAN BELUM DINYATAKAN EFEKTIF OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN DAN BELUM MEMPEROLEH PERSETUJUAN DARI RUPSBL BRIS, BSM ATAU BNIS.

DALAM HAL RUPSBL TIDAK MENYETUJUI RANCANGAN PENGABUNGAN, MAKA RANCANGAN TERSEBUT BARU DAPAT DIAJUKAN KEMBALI KEPADA RUPSBL 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TERSEBUT, YAITU PADA TANGGAL 15 DESEMBER 2021.

TAMBAHAN INFORMASI DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS RINGKASAN RANCANGAN PENGABUNGAN INI MERUPAKAN TAMBAHAN ATAU PELENGKAP DAN SATU KESATUAN DENGAN RINGKASAN RANCANGAN PENGABUNGAN YANG TELAH DIUMUMKAN DAN DIMUAT DI SURAT KABAR BISNIS INDONESIA DAN INVESTOR DAILY PADA TANGGAL 21 OKTOBER 2020.

Jakarta, 11 Desember 2020
Direksi Bank Peserta Penggabungan

Berdasarkan Laporan Penilaian KJPP Iwan Bachron dan Rekan No. 00361/2.0047-05/BS/09/00.465/1/XII/2020, nilai valusi BNIS adalah Rp7,99 triliun. Pada tanggal 30 Juni 2020, jumlah lembar saham BNIS yang beredar adalah 2.921.335 lembar saham. Dengan demikian, jumlah valusi per lembar saham BNIS adalah Rp 2.734.726,87.

Berdasarkan jumlah valusi per lembar saham diatas, maka dapat ditentukan bahwa setiap 1 lembar saham BSM akan dikonversi menjadi 33,2672 lembar saham BRIS dan setiap 1 lembar saham BNIS akan dikonversi menjadi 3.500,2767 lembar saham BRIS.

(2) Struktur Pemegang Saham Bank Peserta Penggabungan dan Bank Yang Menerima Penggabungan Sebelum dan Sesudah Penggabungan

Struktur Pemegang Saham Bank Peserta Penggabungan Sebelum Tanggal Efektif Penggabungan.
Berikut ini merupakan struktur pemegang saham Bank Peserta Penggabungan pada tanggal Rancangan Penggabungan ini diterbitkan:

| Keterangan | Jumlah Saham (Lembar) | Nilai Nominal (Rupiah) | Nilai Nominal Rp5.000 per Saham (%) |
|--|-----------------------|------------------------|-------------------------------------|
| Modal Dasar | 628.403.736 | 3.142.018.680.000 | - |
| 1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 628.403.735 | 3.142.018.675.000 | 99,99% |
| 2. PT Mandiri Sekuritas | 1 | 5.000 | 0,01% |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Saham Dalam Portepel | 628.403.736 | 3.142.018.680.000 | 100,0% |

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham BSM berdasarkan Akta No. 21 tanggal 16 Oktober dibuat di hadapan Ashyora Ratam, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta yang telah disetujui berdasarkan surat Menkumham No. AHU-0071180.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 16 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Jumlah Saham (Lembar) | Nilai Nominal (Rupiah) | Nilai Nominal Rp5.000 per Saham (%) |
|--|-----------------------|------------------------|-------------------------------------|
| Modal Dasar | 628.403.736 | 3.142.018.680.000 | - |
| 1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 628.403.735 | 3.142.018.675.000 | 99,99% |
| 2. PT Mandiri Sekuritas | 1 | 5.000 | 0,01% |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Saham Dalam Portepel | 628.403.736 | 3.142.018.680.000 | 100,0% |

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham BSM berdasarkan Akta No. 21 tanggal 16 Oktober dibuat di hadapan Ashyora Ratam, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta yang telah disetujui berdasarkan surat Menkumham No. AHU-0071180.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 16 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Jumlah Saham (Lembar) | Nilai Nominal (Rupiah) | Nilai Nominal Rp5.000 per Saham (%) |
|--|-----------------------|------------------------|-------------------------------------|
| Modal Dasar | 628.403.736 | 3.142.018.680.000 | - |
| 1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 628.403.735 | 3.142.018.675.000 | 99,99% |
| 2. PT Mandiri Sekuritas | 1 | 5.000 | 0,01% |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Saham Dalam Portepel | 628.403.736 | 3.142.018.680.000 | 100,0% |

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham BRIS berdasarkan Akta No. 4 tanggal 29 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Gamal Wahidin S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatatkan dalam SABH oleh Menkumham Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.03-0264537 tertanggal 29 Juni 2020, sebagaimana didaftarkan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Jumlah Saham (Lembar) | Nilai Nominal (Rupiah) | Nilai Nominal Rp5.000 per Saham (%) |
|--|-----------------------|------------------------|-------------------------------------|
| Modal Dasar | 10.000.000.000 | 10.000.000.000.000 | - |
| 1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.919.835 | 2.919.835.000.000 | 99,95 |
| 2. PT BNI Life Insurance (Persero) Tbk. | 1.500 | 1.500.000.000 | 0,05 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Saham Dalam Portepel | 2.921.335 | 2.921.335.000.000 | 100,00 |

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham BRIS berdasarkan Akta No. 92/2018 adalah sejumlah 9.716.113.498 saham, sehingga jumlah saham yang diterbitkan BRIS adalah 9.716.113.498 saham, yang mana akan dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan MESOP adalah sebanyak-banyaknya sebesar 3% dari modal ditempatkan dan disetor seluruhnya, total saham BRIS sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 92/2018 adalah sejumlah 9.716.113.498 saham, sehingga jumlah saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan MESOP adalah sebanyak-banyaknya sebesar 3% dari 9.716.113.498 saham, yaitu 291.483.400 saham(pembulatan ke bawah untuk menghindari saham *odd lot*). Jumlah hak opsi dalam rangka MESOP ini telah didistribusikan secara keseluruhan.

Adapun *option life* hak opsi akan berlangsung hingga 8 Januari 2023. Sampai dengan tanggal Rancangan Penggabungan ini diterbitkan, sebagian hak opsi telah dilaksanakan oleh peserta program MESOP. Apabila seluruh hak opsi tersebut didistribusikan dan dilaksanakan, maka struktur pemegang saham Bank Hasil Penggabungan adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Jumlah Saham (Lembar) | Nilai Nominal (Rupiah) | Persentase (%) |
|--|-----------------------|------------------------|----------------|
| Modal Dasar | 15.000.000.000 | 7.500.000.000.000 | - |
| 1. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 7.092.761.655 | 3.546.380.827.500 | 73,00 |
| 2. DPLK BRI - Saham Syariah | 841.296.000 | 420.648.000.000 | 8,66 |
| 3. Publik | 1.782.055.843 | 891.027.921.500 | 18,34 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Saham Dalam Portepel | 9.716.113.498 | 4.858.056.748.000 | 100,00 |

Struktur Pemegang Saham Bank Peserta Penggabungan setelah Tanggal Efektif Penggabungan.
Berikut ini merupakan struktur pemegang saham Bank Hasil Penggabungan:

| Keterangan | Jumlah Saham (Lembar) | Nilai Nominal (Rupiah) | Nilai Nominal Rp500 per Saham (%) |
|--|-----------------------|------------------------|-----------------------------------|
| Modal Dasar | 80.000.000.000 | 40.000.000.000.000 | - |
| 1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 20.905.232.732 | 10.452.616.366.000 | 51,2% |
| 2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 10.220.230.418 | 5.110.115.209.000 | 25,0% |
| 3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 7.092.761.655 | 3.546.380.827.500 | 17,4% |
| 4. DPLK BRI - Saham Syariah | 828.946.000 | 414.473.000.000 | 2,0% |
| 5. PT BNI Life Insurance | 5.250.415 | 2.625.207.500 | 0,0% |
| 6. PT Mandiri Sekuritas | 33 | 16.500 | 0,0% |
| 7. Masyarakat | 1.794.405.843 | 897.202.921.500 | 4,4% |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Saham Dalam Portepel | 40.846.813.743 | 20.423.415.548.000 | 100,0 |

MESOP BRIS
Berdasarkan Akta No. 8/2018, Rapat Umum Pemegang Saham BRIS telah menyetujui pengalihan saham baru dalam rangka program opsi saham untuk MESOP, yaitu sebanyak-banyaknya sebesar 3% dari modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum selesai dilaksanakan. Setelah penawaran umum dilaksanakan, total saham BRIS sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 92/2018 adalah sejumlah 9.716.113.498 saham, sehingga jumlah saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan MESOP adalah sebanyak-banyaknya sebesar 3% dari 9.716.113.498 saham, yaitu 291.483.400 saham(pembulatan ke bawah untuk menghindari saham *odd lot*). Jumlah hak opsi dalam rangka MESOP ini telah didistribusikan secara keseluruhan.

Adapun *option life* hak opsi akan berlangsung hingga 8 Januari 2023. Sampai dengan tanggal Rancangan Penggabungan ini diterbitkan, sebagian hak opsi telah dilaksanakan oleh peserta program MESOP. Apabila seluruh hak opsi tersebut didistribusikan dan dilaksanakan, maka struktur pemegang saham Bank Hasil Penggabungan adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Jumlah Saham (Lembar) | Nilai Nominal (Rupiah) | Persentase (%) |
|--|-----------------------|------------------------|----------------|
| Modal Dasar | 15.000.000.000 | 7.500.000.000.000 | - |
| 1. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 7.092.761.655 | 3.546.380.827.500 | 73,00 |
| 2. DPLK BRI - Saham Syariah | 841.296.000 | 420.648.000.000 | 8,66 |
| 3. Publik | 1.782.055.843 | 891.027.921.500 | 18,34 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Saham Dalam Portepel | 9.716.113.498 | 4.858.056.748.000 | 100,00 |

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham BRIS berdasarkan Akta No. 4 tanggal 29 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Gamal Wahidin S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatatkan dalam SABH oleh Menkumham Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.03-0264537 tertanggal 29 Juni 2020, sebagaimana didaftarkan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Jumlah Saham (Lembar) | Nilai Nominal (Rupiah) | Nilai Nominal Rp5.000 per Saham (%) |
|--|-----------------------|------------------------|-------------------------------------|
| Modal Dasar | 10.000.000.000 | 10.000.000.000.000 | - |
| 1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.919.835 | 2.919.835.000.000 | 99,95 |
| 2. PT BNI Life Insurance (Persero) Tbk. | 1.500 | 1.500.000.000 | 0,05 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Saham Dalam Portepel | 2.921.335 | 2.921.335.000.000 | 100,00 |

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham BRIS berdasarkan Akta No. 92/2018 adalah sejumlah 9.716.113.498 saham, sehingga jumlah saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan MESOP adalah sebanyak-banyaknya sebesar 3% dari 9.716.113.498 saham, yaitu 291.483.400 saham(pembulatan ke bawah untuk menghindari saham *odd lot*). Jumlah hak opsi dalam rangka MESOP ini telah didistribusikan secara keseluruhan.

Adapun *option life* hak opsi akan berlangsung hingga 8 Januari 2023. Sampai dengan tanggal Rancangan Penggabungan ini diterbitkan, sebagian hak opsi telah dilaksanakan oleh peserta program MESOP. Apabila seluruh hak opsi tersebut didistribusikan dan dilaksanakan, maka struktur pemegang saham Bank Hasil Penggabungan adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Jumlah Saham (Lembar) | Nilai Nominal (Rupiah) | Persentase (%) |
|--|-----------------------|------------------------|----------------|
| Modal Dasar | 15.000.000.000 | 7.500.000.000.000 | - |
| 1. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 7.092.761.655 | 3.546.380.827.500 | 73,00 |
| 2. DPLK BRI - Saham Syariah | 841.296.000 | | |